

DAILY MARKET RECAP

13 September 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berakhir terkoreksi sebesar -0.623% pada kemarin sore meskipun mayoritas Bursa Saham Asia berakhir menguat. Di sisi lain, nilai tukar rupiah berhasil ditutup menguat kembali dibawah level Rp. 14.000 / AS Dollar, didorong meredanya ketegangan AS-China. Bursa Saham Global terlihat berakhir pada zona positive didorong perkembangan AS-China dan janji stimulus berlanjutan dari Bank Sentral Eropa

Kurs USD/IDR | 13.960 | Kurs EUR/USD | 1,1071 |
IHSG per 12 SEP 2019 | 6,342.17 |

FX

Data CPI US bulan Agustus naik 0.1%, angka tersebut dinilai masih berada di bawah target inflasi. Hal ini masih membuka peluang penurunan suku bunga oleh FED pekan depan. Sementara itu EUR melemah setelah ECB meluncurkan stimulus berupa penurunan suku bunga dan quantitative easing. Namun single currency ini kembali menguat setelah Mario Draghi mendorong pemerintah untuk meningkatkan anggarannya.

Konsesi antara US dan China sebelum perundingan sedikit meredakan tensi trade war dan memicu penguatan mata uang di Asia pada hari Kamis kemarin. Spot dibuka di 14,040-14,050 dan pertama kali diperdagangkan di 14,050. Di sesi Eropa, spot terus menguat hingga menembus 14,000. Spot ditutup di 13,995-14,005. Spot hari ini dibuka di 13,950-13,960 dan diperkirakan bergerak di range 13,930 – 13,960.

Pasar Obligasi

Pasar INDOGB relatif sepi. FR82 diperdagangkan di kisaran imbal hasil 7.29%. Pelaku pasar masih menunggu hasil meeting FED dan BI di pekan depan.

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG terkoreksi sebesar -0.623% tepatnya pada level 6,342.174. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penurunan yang dialami IDX30 (-1.01%) dimana lebih besar daripada pelemahan IHSG pada hari tersebut. Hanya satu (1) sektor yang berakhir pada zona positif, sektor *Property* meningkat sebesar +0.12%. Sisa sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, *Miscellaneous Industry* melemah sebesar -2.03%, sektor *Infrastructure* melemah sebesar -1.37% dan sektor *Mining* melemah sebesar -1.09%. Investor Asing mencatat kembali *net sell* sebesar Rp. 494.15 Miliar. Bursa Saham Asia berakhir pada level tertingginya dalam enam (6) pekan terakhir, didorong harapan perkembangan hasil negosiasi AS-China dan ekspektasi Bank Sentral Eropa akan memulai pelonggaran moneterinya. Bursa Saham Amerika Serikat ditutup menguat, didorong perkembangan negosiasi yang positif dan janji stimulus berlanjutan dari Bank Sentral Eropa.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	5,50	3,49	0,12
FED RATE	2,25	1,80	0,10

*Sep-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	12-Sep-19	13-Sep-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,19	7,09	(1,45)
Indonesia USD 10yr	2,84	2,81	(1,02)
US Treasury 10yr	1,75	1,77	1,14

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,60	2,0648
1 Mth	5,90	2,0275
3 Mth	6,11	2,1185
6 Mth	6,30	2,0472
1 Yr	6,49	2,0056



Bursa Saham Dunia			
	11-Sep	12-Sep	%Change
IHSG	6,381.95	6,342.17	-0.62%
LQ 45	1,002.55	992.62	-0.99%
S&P 500 (US)	3,000.93	3,009.57	0.29%
Dow Jones (US)	27,137.04	27,182.45	0.17%
Hang Seng (HK)	27,159.06	27,087.63	-0.26%
Shanghai Comp (CN)	3,008.81	3,031.24	0.75%
Nikkei 225 (JP)	21,597.76	21,759.61	0.75%
DAX (DE)	12,359.07	12,410.25	0.41%
FTSE 100 (UK)	7,338.03	7,344.67	0.09%

Cross Currencies			
	12-Sep-19	13-Sep-19	%Change
USD/IDR	14.055	13.960	(0,68)
EUR/IDR	15.475	15.455	(0,13)
JPY/IDR	130,09	129,12	(0,75)
GBP/IDR	17.327	17.238	(0,51)
CHF/IDR	14.148	14.105	(0,30)
AUD/IDR	9.653	9.595	(0,60)
NZD/IDR	9.028	8.946	(0,91)
CAD/IDR	10.659	10.557	(0,95)
HKD/IDR	1.795	1.785	(0,55)
SGD/IDR	10.200	10.162	(0,37)

Major Currencies			
	12-Sep-19	13-Sep-19	%Change
EUR/USD	1,1010	1,1071	0,55
USD/JPY	108,04	108,11	0,07
GBP/USD	1,2328	1,2348	0,16
USD/CHF	0,9935	0,9897	(0,38)
AUD/USD	0,6868	0,6873	0,07
NZD/USD	0,6423	0,6408	(0,23)
USD/CAD	1,3186	1,3223	0,28
USD/HKD	7,8320	7,8223	(0,12)
USD/SGD	1,3779	1,3737	(0,30)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."